

# Jelang Raya di Tengah Anggaran Ketat

---

Riza Annisa Pujarama

Peneliti Center Macroeconomics and Finance -  
INDEF

Maret 2025



# Stimulus Fiskal Lebaran

Diskon harga tiket pesawat

Diskon tarif jalan tol

Program diskon belanja

Program pariwisata mudik Lebaran

Stabilisasi harga pangan

Pencairan THR ASN dan pekerja swasta

Optimalisasi penyaluran bansos

# Stimulus Fiskal Lebaran:

## 1. Optimalisasi Penyaluran Bansos

Memaksimalkan penyaluran bantuan sosial (bansos) : Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako atau Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT), dan penyerapan gabah atau beras dari petani.

Alokasi anggaran pencairan PKH tahap pertama 2025 sebesar **Rp 150 triliun**. Dilakukan melalui PT Pos Indonesia (Persero) dan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk memastikan bansos tepat sasaran dan mendukung daya beli masyarakat kelas menengah ke bawah.

Pemerintah menambah anggaran sebesar **Rp 16,6 triliun** kepada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) untuk menyerap 3 ton beras hingga April 2025. Langkah tersebut dilakukan untuk menjaga stabilitas harga beras, memastikan ketersediaan cadangan pangan nasional, dan mendukung penyaluran bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan.

# Stimulus Fiskal Lebaran:

## 2. Diskon Harga Tiket Pesawat

- Potongan harga atau diskon terhadap tiket pesawat domestik kelas ekonomi melalui insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang ditanggung pemerintah sebesar 6 persen.
- Penurunan harga tiket pesawat mencapai 13,2 persen hingga 14 persen yang berlaku pada 25 Maret hingga 7 April 2025.

## 3. Diskon Tarif Jalan Tol

- Untuk jalan tol, pemerintah memberikan diskon tarif sebesar 20 persen untuk perjalanan jarak jauh selama periode mudik Lebaran 2025. Upaya tersebut diharapkan dapat menekan biaya transportasi serta memperlancar arus distribusi barang dan jasa.

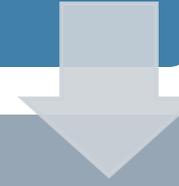
# Stimulus Fiskal Lebaran:

## 4. Program Diskon Belanja

Program diskon belanja dari 28 Februari hingga 28 Maret 2025. Program dapat dimanfaatkan masyarakat di berbagai ritel yang tergabung dalam keanggotaan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo). Diproyeksikan mencatatkan transaksi sebesar Rp 75 triliun hingga Rp 77 triliun.



Program Belanja di Indonesia Aja (Bina) Lebaran direncanakan pada 14-30 Maret 2025. Program Bina Lebaran akan digelar serentak di pusat perbelanjaan, mal, serta gerai anggota Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) dan Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI).



Program Bina Lebaran ditargetkan membukukan nilai transaksi hingga Rp 30 triliun. Kemudian, terdapat pula beberapa program lain, seperti Bazaar Ramadan dan Pasar Malam, serta Belanja Online Produk Lokal.

# Stimulus Fiskal Lebaran:

## 5. Program Pariwisata Mudik Lebaran

- Di sektor pariwisata, pemerintah berencana mengintegrasikan program mudik pariwisata dengan momen mudik Lebaran 2025. Program yang dimaksud di antaranya promosi destinasi wisata lokal, penyediaan paket wisata terjangkau, dan peningkatan fasilitas pariwisata di jalur-jalur mudik utama.

## 6. Stabilisasi Harga Pangan

- Pemerintah bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyatakan akan berupaya menjaga stabilitas harga pangan pokok menjelang Ramadan dan Lebaran 2025 dengan mengadakan operasi pasar murah secara masif. Pasar murah tersebut dilaksanakan di seluruh Indonesia melalui Pos Indonesia mulai 24 Februari hingga 29 Maret 2025.

## 7. Pencairan THR ASN dan Karyawan Swasta

- Pemerintah juga menargetkan pencairan tunjangan hari raya (THR) keagamaan bagi aparatur sipil negara (ASN), termasuk pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) paling cepat tiga minggu sebelum Lebaran 2025, dengan alokasi anggaran sekitar Rp 50 triliun. Sementara bagi pekerja di perusahaan swasta, pencairan diharapkan paling lambat satu minggu sebelum Idul Fitri.

Rilis Realisasi  
APBN Terlambat

Postur APBN  
masih sama  
setelah efisiensi

# Realisasi APBN hingga Jan 2025

## Realisasi APBN s.d. 31 Januari 2024-2025

APBN (triliun rupiah)	2024			2025		
	APBN	Real s.d. 31 Jan	% thd APBN	APBN	Real s.d. 31 Jan	% thd APBN
<b>A. Pendapatan Negara</b>	<b>2.802,29</b>	<b>219,31</b>	<b>7,83</b>	<b>3.005,13</b>	<b>157,32</b>	<b>5,24</b>
<b>I. Pendapatan Dalam Negeri</b>	<b>2.801,86</b>	<b>219,26</b>	<b>7,83</b>	<b>3.004,55</b>	<b>157,31</b>	<b>5,24</b>
1. Penerimaan Perpajakan	2.309,86	175,80	7,61	2.490,91	115,18	4,62
a. Pajak	1.988,88	152,89	7,69	2.189,31	88,89	4,06
b. Kepabeanan dan Cukai	320,98	22,91	7,14	301,60	26,29	8,72
2. PNBPN	492,00	43,45	8,83	513,64	42,13	8,20
<b>II. Penerimaan Hibah</b>	<b>0,43</b>	<b>0,05</b>	<b>11,91</b>	<b>0,58</b>	<b>0,01</b>	<b>1,69</b>
<b>B. Belanja Negara</b>	<b>3.325,12</b>	<b>184,19</b>	<b>5,54</b>	<b>3.621,31</b>	<b>180,77</b>	<b>4,99</b>
<b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>	<b>2.467,53</b>	<b>96,41</b>	<b>3,91</b>	<b>2.701,44</b>	<b>86,04</b>	<b>3,19</b>
1. Belanja K/L	1.090,83	44,78	4,10	1.160,09	24,38	2,10
2. Belanja Non K/L	1.376,70	51,63	3,75	1.541,36	61,66	4,00
<b>II. Transfer Ke Daerah</b>	<b>857,59</b>	<b>87,78</b>	<b>10,24</b>	<b>919,87</b>	<b>94,73</b>	<b>10,30</b>
<b>C. Keseimbangan Primer</b>	<b>(25,51)</b>	<b>65,25</b>	<b>(255,84)</b>	<b>(63,33)</b>	<b>10,61</b>	<b>(16,76)</b>
<b>D. Surplus/(Defisit) Anggaran</b>	<b>(522,83)</b>	<b>35,12</b>	<b>(6,72)</b>	<b>(616,19)</b>	<b>(23,45)</b>	<b>3,81</b>
<b>% Surplus/(Defisit) thd PDB</b>	<b>(2,29)</b>	<b>0,16</b>		<b>(2,53)</b>	<b>(0,10)</b>	
<b>E. Pembiayaan Anggaran</b>	<b>522,83</b>	<b>107,27</b>	<b>20,52</b>	<b>616,19</b>	<b>154,04</b>	<b>25,00</b>

Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250312/10/1860618/sri-mulyani-rilis-data-apbn-kita-ini-postur-lengkap-apbn-januari-2025>

# Realisasi APBN hingga Feb 2025



## POSTUR APBN 2025 TETAP SESUAI UU APBN No 62 TAHUN 2024 Realisasi s.d. 28 Februari 2025

Uraian (triliun rupiah)	2025		
	APBN	Real s.d. 28 Feb	% thd APBN
<b>A. PENDAPATAN NEGARA</b>	<b>3.005,1</b>	<b>316,9</b>	<b>10,5</b>
a.l. I. Penerimaan Perpajakan	2.490,9	240,4	9,7
1. Penerimaan Pajak	2.189,3	187,8	8,6
2. Kepabeanan & Cukai	301,6	52,6	17,5
II. PNBP	513,6	76,4	14,9
<b>B. BELANJA NEGARA</b>	<b>3.621,3</b>	<b>348,1</b>	<b>9,6</b>
I. Belanja Pemerintah Pusat	2.701,4	211,5	7,8
1. Belanja K/L	1.160,1	83,6	7,2
2. Belanja non-K/L	1.541,4	127,9	8,3
II. Transfer Ke Daerah	919,9	136,6	14,9
<b>C. KESEIMBANGAN PRIMER</b>	<b>(63,3)</b>	<b>48,1</b>	<b>(76,0)</b>
<b>D. SURPLUS/ (DEFISIT)</b>	<b>(616,2)</b>	<b>(31,2)</b>	<b>5,1</b>
<b>% thd PDB</b>	<b>(2,53)</b>	<b>(0,13)</b>	
<b>E. PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>616,2</b>	<b>220,1</b>	<b>35,7</b>

**PENDAPATAN NEGARA** Rp316,9 T

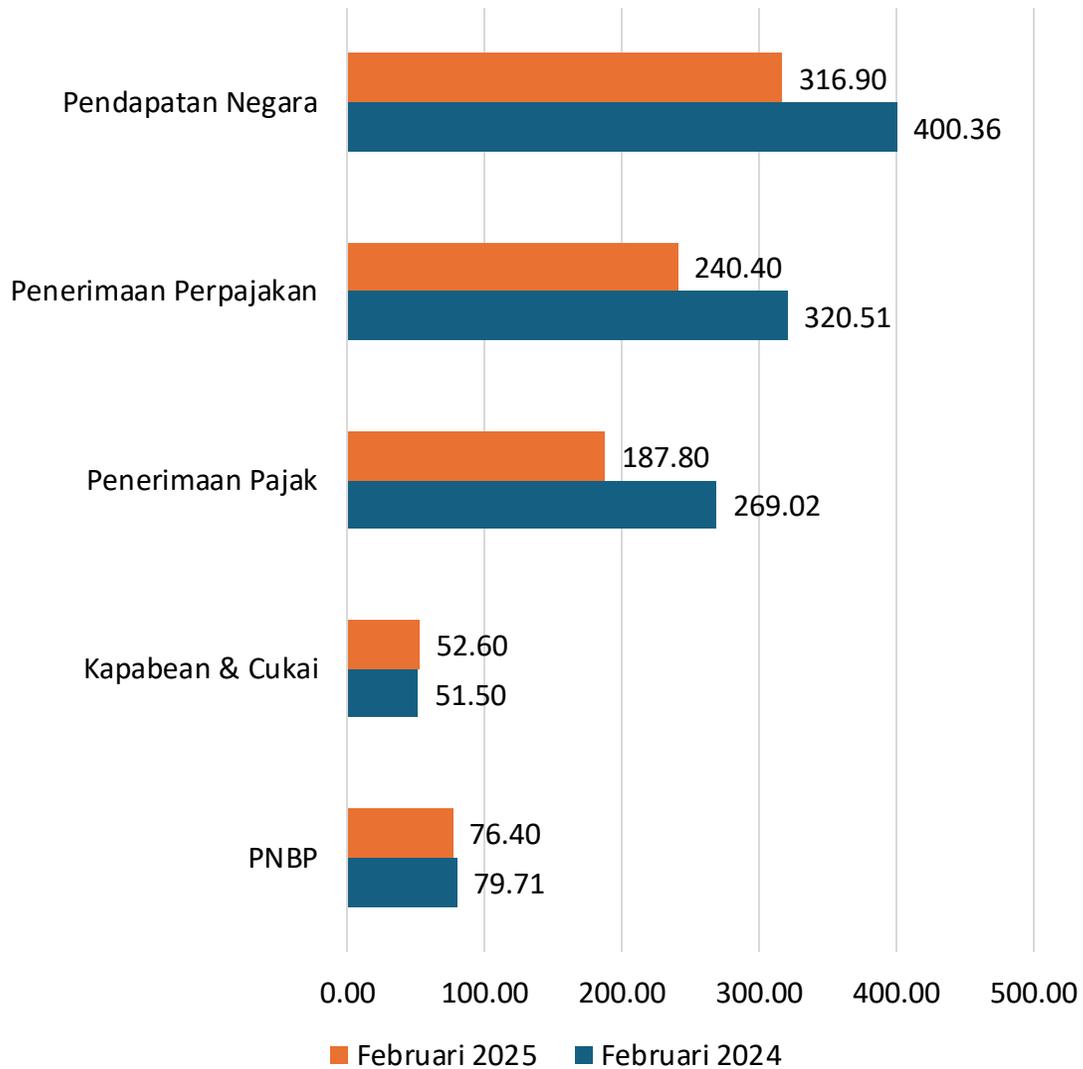
**BELANJA NEGARA** Rp348,1 T

**DEFISIT APBN** Rp31,2 T  
0,13% PDB

**Surplus Keseimbangan Primer** Rp48,1 T

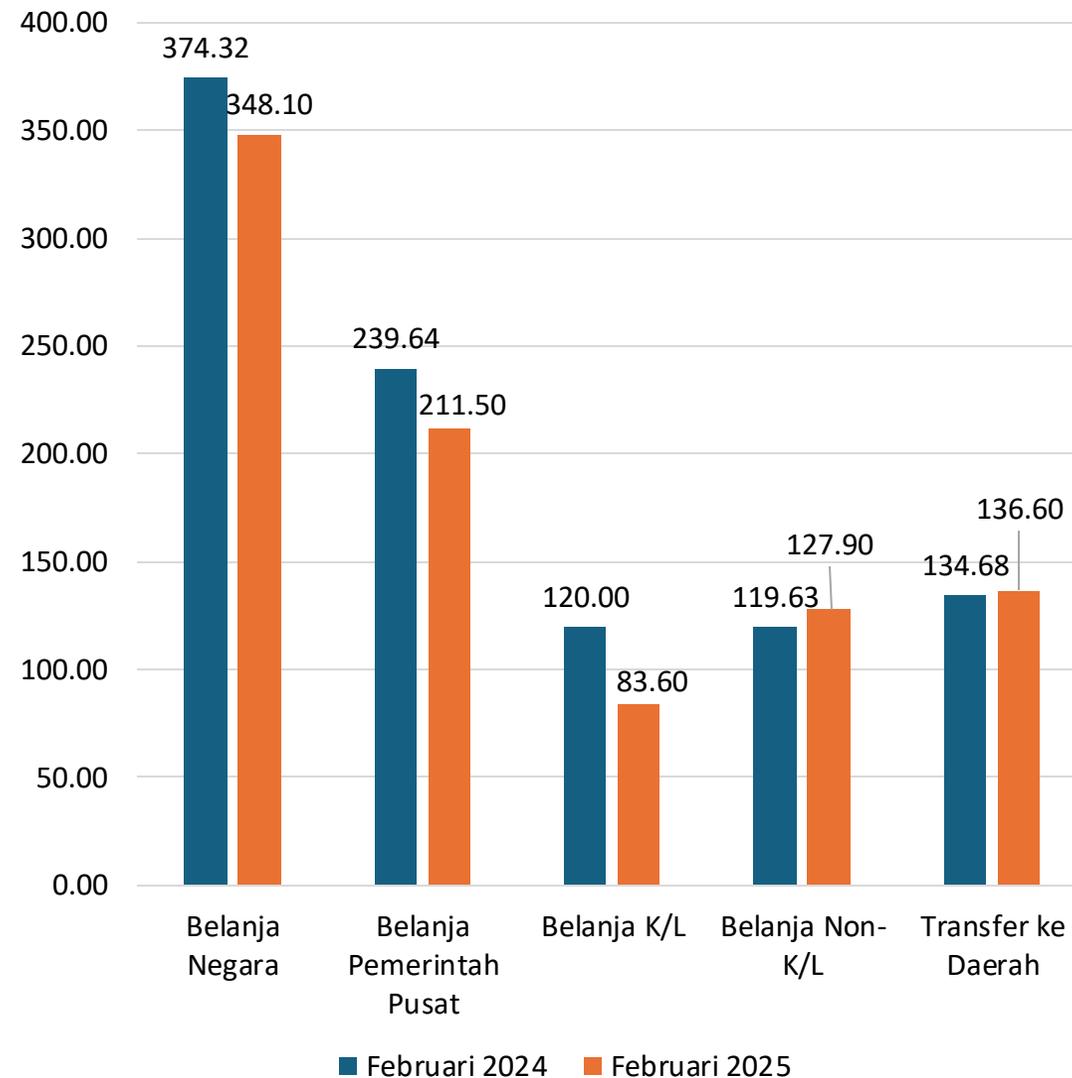
Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20250313/10/1861002/postur-lengkap-apbn-februari-2025-pajak-anjlok-belanja-lebih-hemat>

### Realisasi Pendapatan Negara per Feb 2025 (triliun rupiah)



Sumber: Kemenkeu, 2024,2025

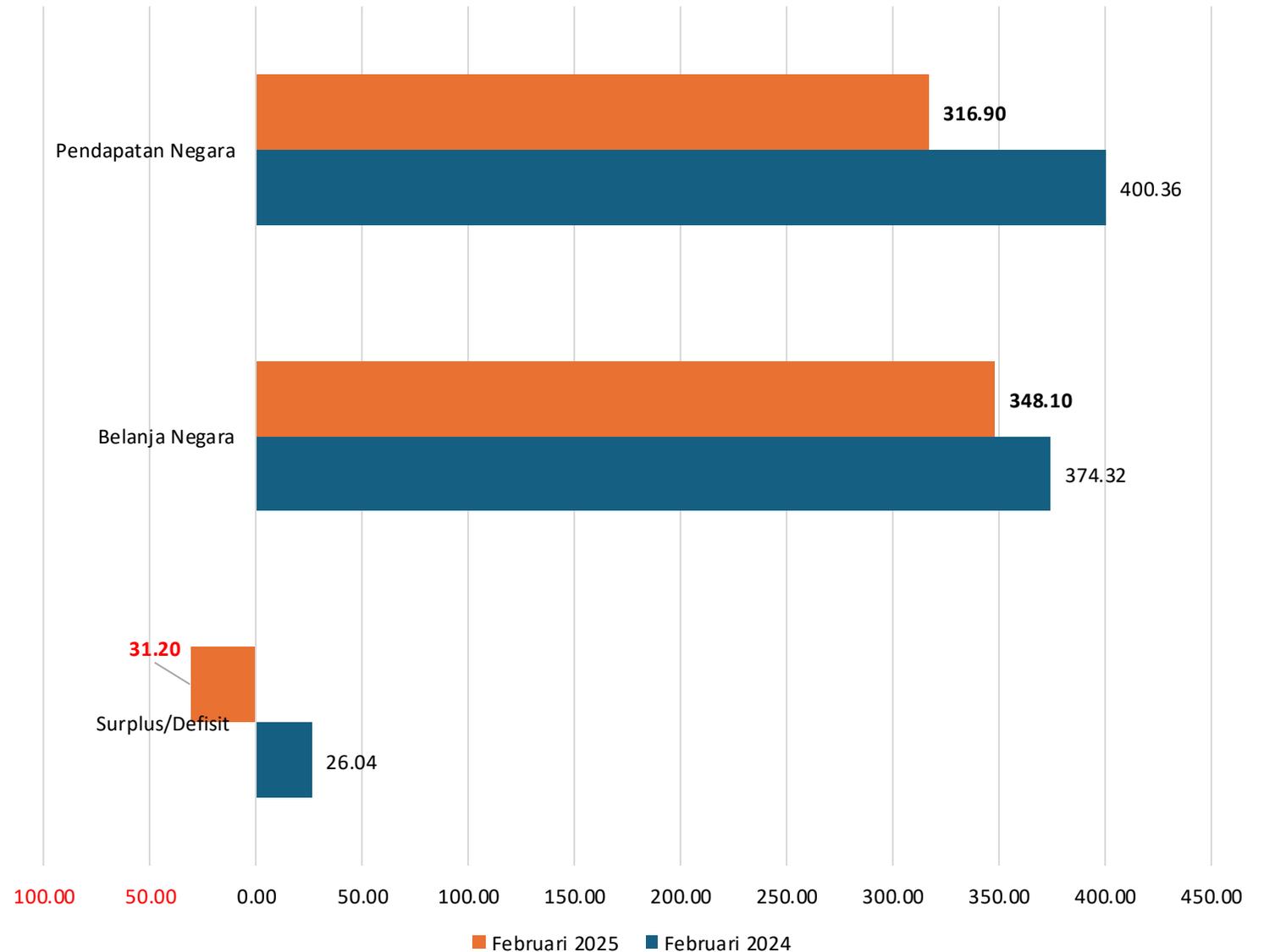
### Realisasi Belanja Negara per Februari 2025 (triliun rupiah)



Sumber: Kemenkeu, 2024,2025

# Realisasi APBN per Februari 2025

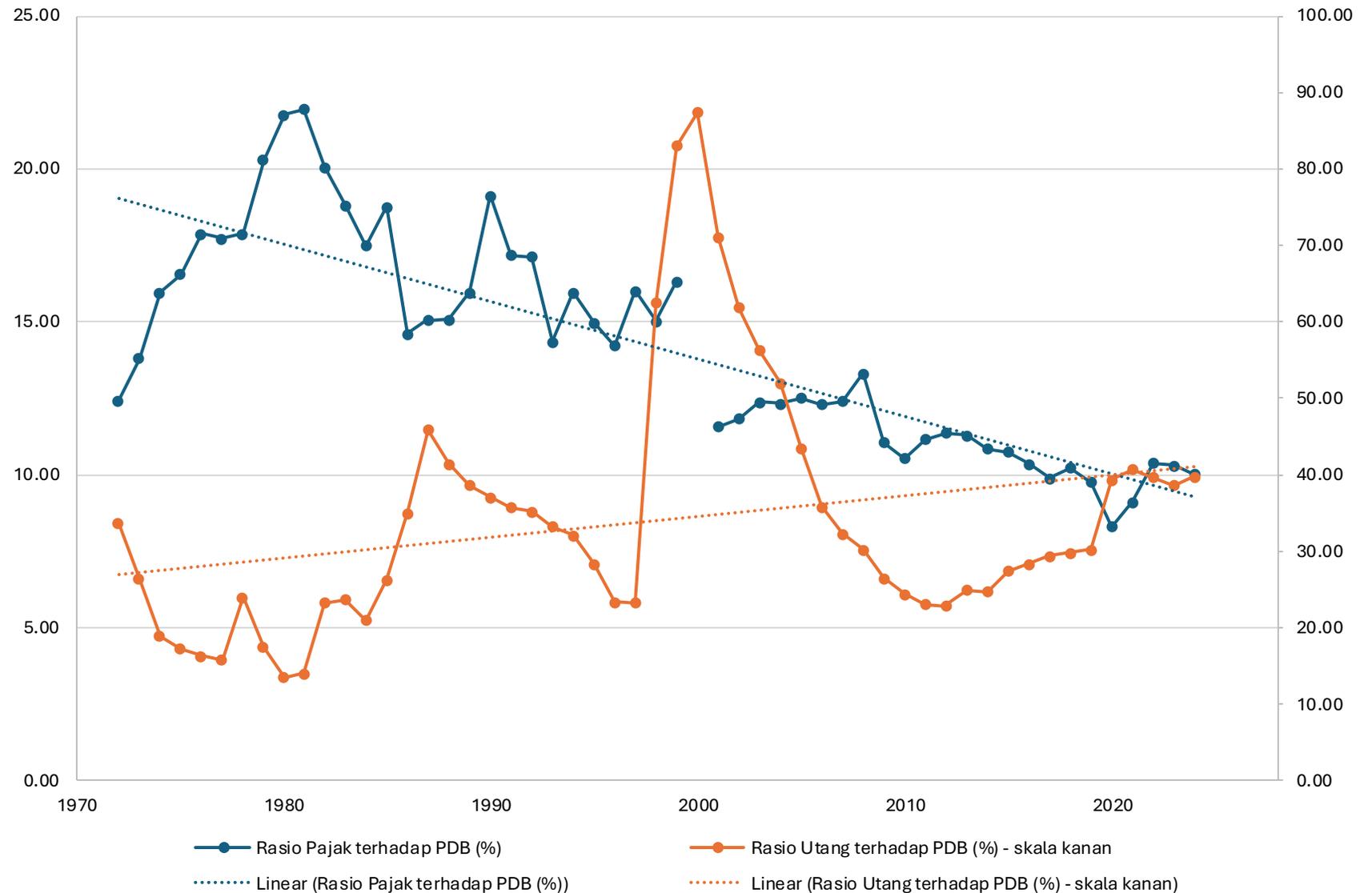
Realisasi APBN hingga Feb 2025 (dalam triliun rupiah)



Sumber: Kemenkeu, 2024,2025

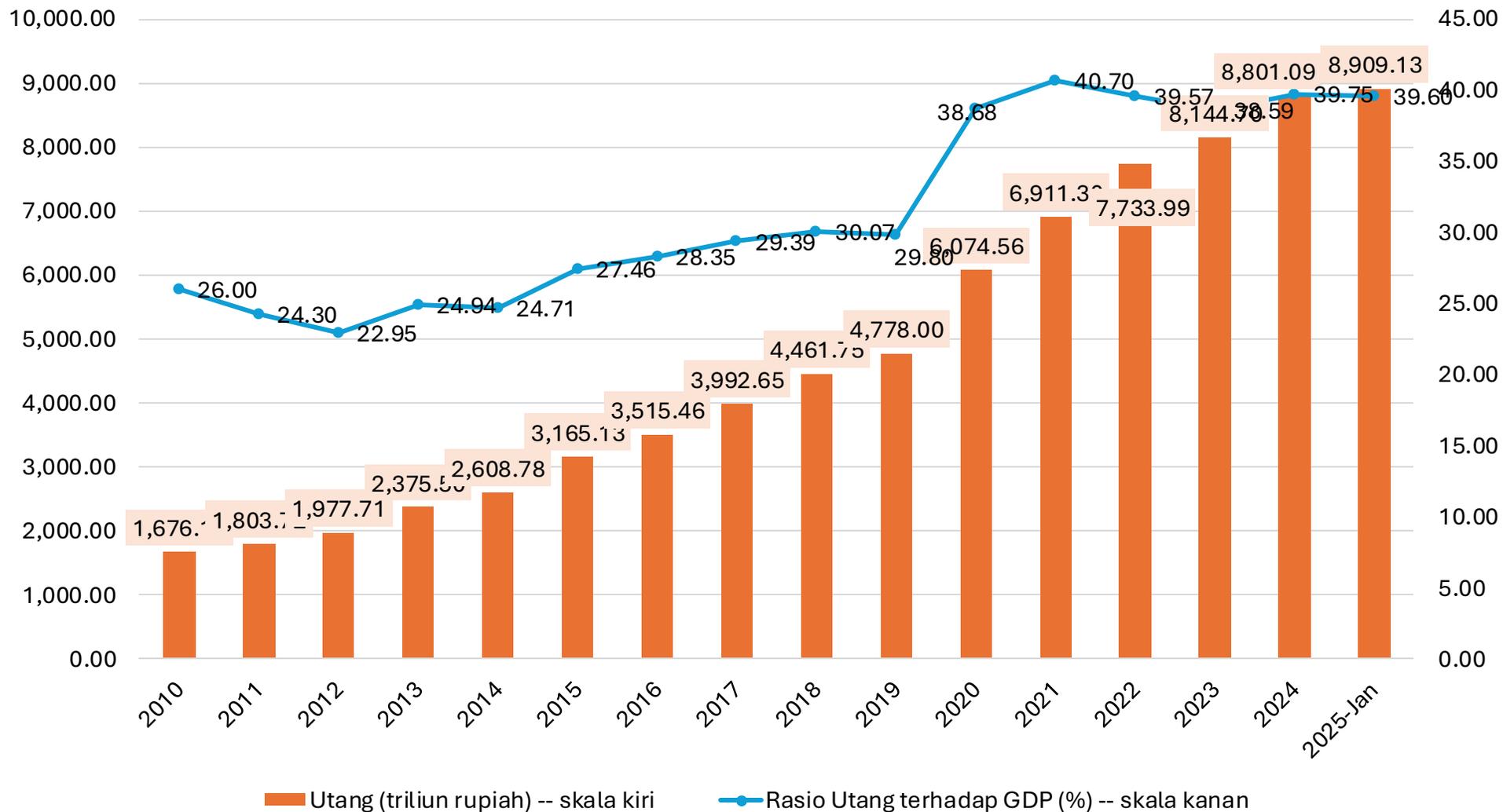
# Tax Ratio, Debt Ratio (to GDP, %)

- Setelah mengalami windfall dari peningkatan harga energi, terutama batubara, penerimaan pajak mengalami penurunan. Peningkatan penerimaan pajak terutama bersumber dari **windfall** bukan dari reformasi pajak yang dilakukan.
- **UU Harmonisasi Pajak belum berhasil mendorong penerimaan pajak, bahkan setelah program pengampunan pajak dan peningkatan PPn 11 persen.**



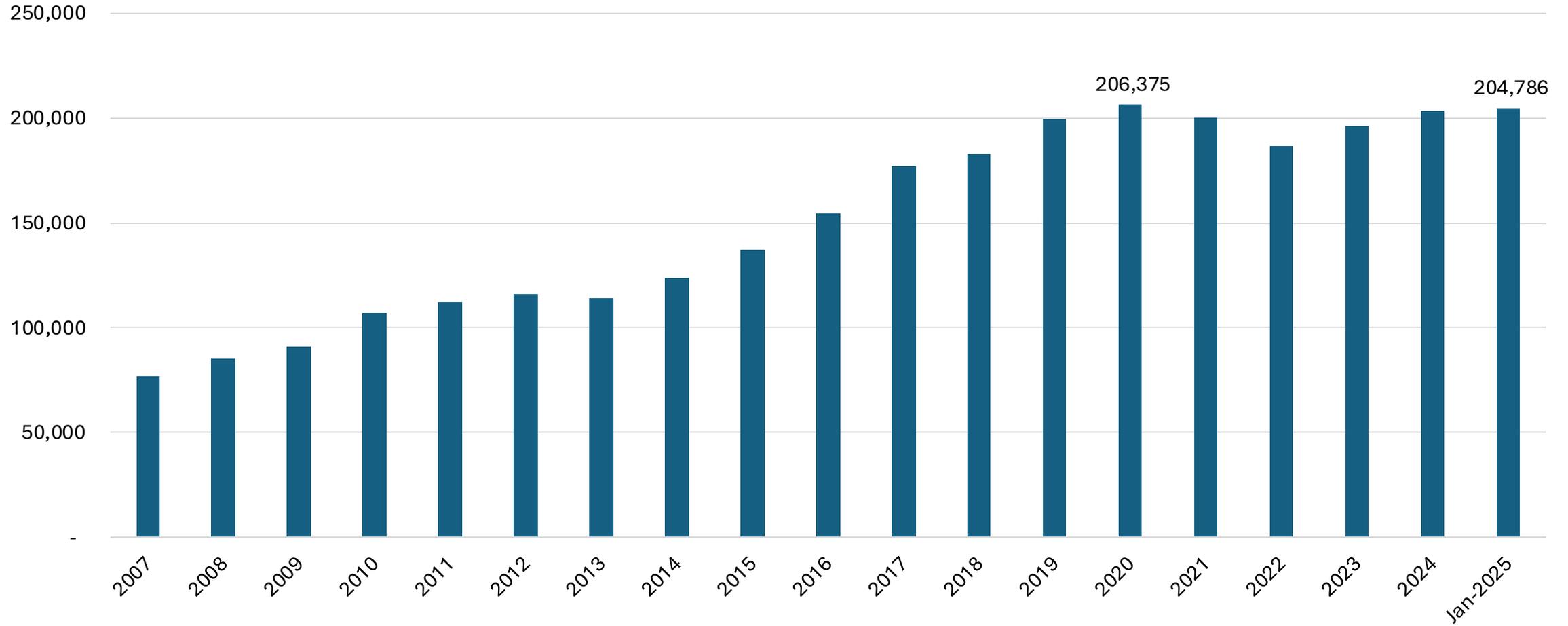
Sumber: Kemenkeu, IMF, World Bank

# Utang Pemerintah Pusat (triliun rupiah)



Dari data pada rilis APBN Kita per Februari 2025, maka utang pemerintah pusat sudah menembus angka 9,000 triliun rupiah.

## Utang Luar Negeri Pemerintah / Government (juta USD)



Sumber: Kemenkeu, 2025

# Penerimaan Pajak Menurut Jenis Pajak

Berdasarkan Jenis Pajak	2024		2025		Perkembangan Realisasi (triliun rupiah)	Perkembangan Kontribusi (%)	Pertumbuhan (%)
	Realisasi (triliun rupiah)	Kontribusi (%)	Realisasi (triliun rupiah)	Kontribusi (%)			
PPN Impor	19.60	13.10	20.21	22.74	0.61	9.64	3.11
PPh 21	28.30	18.90	15.95	17.94	12.35	0.96	43.64
PPh Final	11.50	7.70	11.57	13.01	0.07	5.31	0.61
PPh 26	9.30	6.20	8.94	10.06	0.36	3.86	3.87
PPh 22 Impor	6.30	4.20	6.09	6.85	0.21	2.65	3.33
PPh Badan	18.20	12.20	4.16	4.68	14.04	7.52	77.14
PPN DN	35.60	23.90	2.58	2.90	33.02	21.00	92.75
PPh OP	0.50	0.30	0.46	0.52	0.04	0.22	8.00

- PPN DN mengalami penurunan performa dari 35.6 triliun rupiah di 2024 menjadi 2.58 triliun di 2025. Hal ini mengindikasikan pelemahan daya beli di masyarakat. **Penerimaan pajak dari konsumsi barang dan jasa masyarakat turun hingga 33.02 triliun rupiah atau melambat 92.75 persen dibandingkan 2024.**
- Indikasi pelemahan daya beli masyarakat ditunjukkan juga dari penurunan pendapatan masyarakat yang ditunjukkan dari penurunan **PPh Orang Pribadi dari 0.5 triliun rupiah di 2024 menjadi 0.46 triliun rupiah di 2025**, pertumbuhannya melambat 8 persen dibandingkan 2024.
- Sementara itu perlambatan penerimaan PPh Badan terus berlanjut sejak 2024. **Realisasi penerimaan pajak di 2025 PPh badan turun dari 18.2 triliun rupiah di 2024 menjadi 4.16 triliun rupiah di 2025 atau melambat 77.4 persen dibandingkan 2024.** Hal ini dapat mengindikasikan bahwa badan usaha sedang tertekan, disamping ada kendala pada pelaporan pajak karena Coretax.

# Penerimaan Pajak Menurut Sektor Usaha

Berdasarkan Sektor Usaha	2024		2025		Perkembangan Realisasi (triliun rupiah)	Perkembangan Kontribusi (%)	Pertumbuhan (%)
	Realisasi (triliun rupiah)	Kontribusi (%)	Realisasi (triliun rupiah)	Kontribusi (%)			
Industri Pengolahan	38.10	26.20	23.25	25.90	14.85	0.30	38.98
Keuangan & Asuransi	18.50	12.70	13.62	15.20	4.88	2.50	26.38
Pertambangan	7.50	5.10	10.18	11.30	2.68	6.20	35.73
Konstruksi & Real Estate	8.40	5.80	8.40	9.40	0.00	3.60	0.00
Transportasi & Pergudangan	7.50	5.10	6.71	7.50	0.79	2.40	10.53
Jasa Perusahaan	6.70	4.60	5.76	6.40	0.94	1.80	14.03
Perdagangan	38.80	26.60	4.23	4.70	34.57	21.90	89.10
Informasi & Komunikasi	5.50	3.80	4.05	4.50	1.45	0.70	26.36

- **Pelemahan daya beli** yang dapat dilihat dari jebloknya realisasi penerimaan PPN DN di Januari 2025, juga ditunjukkan dari jebloknya penerimaan pajak dari sektor Perdagangan. **Realisasi penerimaan pajak dari sektor Perdagangan turun dari 38.8 triliun rupiah di 2024 menjadi 4.23 triliun rupiah di 2025 atau melambat 89.1 persen dibandingkan 2024.**
- Sementara itu menurunnya performa Industri Pengolahan menyebabkan penerimaan dari sektor ini juga ikut turun. **Realisasi penerimaan pajak dari sektor Industri Manufaktur turun dari 38.10 triliun rupiah di 2024 menjadi 23.25 triliun rupiah di 2025 atau melambat 38.98 persen dibandingkan 2024.**

## TOTAL ANGGARAN THR 2025 SEBESAR RP49,4 T

PP no. 11 Tahun 2025 dan PMK untuk pelaksanaan THR telah di tandatangani



***“Semoga dengan adanya kebijakan ini dapat membantu dalam mengelola kebutuhan selama mudik dan libur lebaran”***

ASN  
Pusat/TNI/Polri  
**Rp17,7 T**



Tunjangan Perbaikan  
Penghasilan dari APBD  
(±Rp16,5T)

Pensiunan:  
**Rp12,4 T**



ASND sebesar  
**Rp19,3 T**  
(dari APBN)



**Waktu Pembayaran:**  
THR dibayarkan 2 minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri dan mulai cair pada tanggal 17 Maret 2025.

### **Ketentuan Pembayaran:**

- Komponen : Gaji, Tunjangan melekat, & Tunjangan Kinerja (100%)
- Dasar perhitungan THR : penghasilan Februari 2025
- Tidak kena potongan/iuran & PPh ditanggung pemerintah.
- Ketentuan lebih lanjut diatur PMK (APBN) dan Perkada (APBD)

# KEBIJAKAN INSENTIF BERKAITAN DENGAN HARI RAYA

Momentum Menjaga Pertumbuhan dan Daya Beli Masyarakat



## Penurunan harga tiket pesawat setidaknya sebesar 13-14 % (a.l. PPN Ditanggung Pemerintah tiket pesawat sebesar Rp286,1 M):

- selama 2 minggu masa liburan Idul Fitri 15 hari, 24 Maret -7 April 2025.
- kelas ekonomi sesuai tipe pesawat.
- kelompok layanan pada 500 rute dalam negeri.



## Penurunan harga tarif tol dan transportasi selama mudik lebaran:

- diskon 20% selama 6 hari (4 hari arus mudik 24-27 Maret dan 2 hari arus balik 8-9 April 2025).
- diskon tarif tambahan hingga 30% itu bakal diberikan kepada pemudik yang terdampak pengalihan arus melalui Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu)



## Pemberian THR bagi karyawan swasta, BUMN, BUMD (SE Menaker):

- Pekerja/Buruh, masa kerja 1 bulan secara terus menerus atau lebih.
- Pekerja/Buruh yang mempunyai Hubungan Kerja dengan Pengusaha berdasarkan perjanjian kerja.
- dibayarkan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Hari Raya Keagamaan.



## Himbauan Bonus Hari Raya untuk pengemudi dan kurir online (SE Menaker):

- diberikan oleh perusahaan aplikasi kepada seluruh pengemudi dan kurir online yang terdaftar secara resmi.
- paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
- proporsional sesuai kinerja dalam bentuk uang tunai.

Belanja Pemerintah Pusat (triliun rupiah)	Feb-24	Feb-25	Selisih	Pertumbuhan (%)
<b>Belanja K/L</b>				
Belanja Pegawai	35.13	36.3	1.17	3.33
Belanja Barang	49.43	18.3	(31.13)	(62.98)
Belanja Modal	12.91	3.1	(9.81)	(75.99)
Bantuan Sosial	22.53	25.9	3.37	14.96
<b>Belanja Non K/L</b>				
Belanja Pegawai	35.98	35.3	(0.68)	(1.89)
Belanja Subsidi	14.33	64.2	49.87	348.01
Subsidi Energi	14.33	10.6	(3.73)	(26.03)
Subsidi Non-Energi	0.0004	53.6	53.60	13399900.00

## Realisasi Belanja Pemerintah Pusat Feb 2025

# Penutup

**(1)** Stimulus ekonomi yang tak henti sejak awal Januari menunjukkan bahwa daya beli masyarakat belum membaik, demikian pula dengan sektor dunia usaha;

**(2)** Pemerintah perlu segera memperbaiki sistem administrasi pajak agar penerimaan pajak dapat segera dihimpun;

**(3)** Pertumbuhan ekonomi berpotensi meningkat dengan guyuran stimulus tersebut, tapi bersifat semu dan tidak sustain. Cara-cara instan (dengan memberi stimulus fiskal) untuk mendorong konsumsi dan daya beli perlu dikurangi karena tidak sustain di jangka menengah-panjang. Jika hal ini terus berlanjut maka akan menambah beban APBN ke depannya; dan

**4.** Pemerintah perlu segera melakukan percepatan dalam melakukan transformasi ekonomi agar segera bisa mendorong produktivitas dan menciptakan lapangan pekerjaan